



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

EVALUASI PEMANFAATAN KUALITAS AIR PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SINITASI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA PULAU BARU KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024

Hulul Azni

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Sibroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email:hululazni0609@gmail.com

ABSTRACT

Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision is one of the central government's development programs that enters villages to solve all problems related to water and the community-based environment. The purpose of this study is to determine the utilization of Pamsimas water quality in Pulau Baru Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency in 2024. This study uses a survey research type, with a descriptive explanation level, using qualitative data analysis. This research is included in field research. This study uses the Purposive Sampling technique. Data collection techniques in this study are interview methods, observation, documentation and Triangulation/Mixed. Data analysis uses data reduction steps, data presentation and conclusions. Based on the results of the research conducted by the author in the field, the Evaluation of the Utilization of Water Quality for Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision (Pamsimas) in Pulau Baru Kopah Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency in 2024 is less useful.

Keywords : Evaluation, Utilization, Water Quality,Pamsimas

ABSTRAK

Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat merupakan salah satu program pemerintah pusat dalam pembangunan yang masuk ke desa-desa untuk menyelesaikan segala permasalahan yang berhubungan dengan air dan lingkungan yang berbasis masyarakat. tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan kualitas air pamsimas Di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2024. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif, dengan menggunakan analisa data kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, observasi, dokumentasi dan *Triangulasi/Campuran*. Analisa data menggunakan langkah reduksi data,



penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dilapangan bahwa Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 yaitu kurang bermanfaat.

Kata Kunci : Evaluasi, Pemanfaatan, Kualitas Air, Pamsimas

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PAMSIMAS merupakan program yang dikelola oleh pemerintah pusat, khususnya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya. Pelaksanaan program ini melibatkan kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemerintah desa, dan masyarakat. Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (selanjutnya disingkat Pamsimas) merupakan salah satu program pemerintah pusat dalam pembangunan yang masuk ke desa-desa untuk menyelesaikan segala permasalahan yang berhubungan dengan air dan lingkungan yang berbasis masyarakat. Program ini hadir tentu dengan tujuan awalnya adalah untuk membantu masyarakat di desa dalam berbagai kebutuhan air untuk aktivitas kehidupan sehari-harinya serta kesehatan lingkungan tempat mereka tinggal. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air merupakan pembaharuan dari Undang- Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air yang dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi. Berdasarkan gambaran dari latar belakang diatas permasalahan yang ditemukan adalah Kualitas air yang diterima kurang bagus atau keruh dan belum menggunakan meteran untuk mengukur penggunaan jumlah pemakaian air, sehingga sistem pembayaran tidak adil karena menerapkan tarif tetap tanpa memperhitungkan banyak atau sedikitnya air yang digunakan sehingga sangat merugikan bagi warga yang menggunakan air dalam jumlah yang sedikit karena mereka tetap membayar tarif yang sama meskipun kebutuhan air mereka sedikit. Berdasarkan Permasalahan diatas Penulis bermaksud untuk meninjau lebih lanjut : “Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Bagaimana Pemanfaatan kualitas Air Pamsimas Di Desa Pulau baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan kualitas air pamsimas Di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2024.



1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini berguna menambah wawasan pemikiran bagi Program Studi ilmu Administrasi Negara, khususnya penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan pamsimas.

1.4.2 Aspek praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan masukan atau informasi dalam pemanfaatan pamsimas.

1.4.3 Aspek Akademis

Sebagai sumbangan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Administrasi negara secara umum merupakan suatu proses kerja sama antar sesama individu atau sesama kelompok yang memegang teguh nilai-nilai pelayanan, tingginya rasionalitas, efisiensi, serta efektivitas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, telah disepakati dan ditentukan sebelumnya. (dalam Nugraha dkk, 2022: 16). Konsep dari administrasi negara adalah proses atau tindakan kerjasama aparatur negara dengan mengatur dan menjalankan kebijakan pelayanan secara efektif dan efisien kepada publik. Praktik-praktik manajemen juga diterapkan di dalam administrasi negara, hal itu didasari dalam agar dalam pelayanan terhadap publik sesuai dengan nilai efisiensi dan efektivitas sehingga adanya kepuasan dan balasan positif, juga demi pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan baik. Administrasi bukan hanya mengacu pada membuat kebijakan publik namun juga menaruh perhatian pada implementasi kebijakan tersebut terhadap pelayanan masyarakat dan permasalahan publik. (dalam Nugraha dkk, 2022: 15).

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Menurut E. Wight Bakke organisasi adalah suatu sistem berkelanjutan dari aktifitas-aktifitas manusia yang terdiferensiasi dan terkoordinasi, yang mempergunakan, mentransformasi, dan menyatupadukan seperangkat khusus manusia, material, modal, gagasan, dan sumber daya alam menjadi suatu kesatuan pemecahan masalah yang unik dalam rangka memuaskan kebutuhan-kebutuhan tertentu manusia dalam interaksinya dengan sistem-sistem lain dari aktifitas manusia dan sumber daya dalam lingkungannya. (dalam Fithriyyah, 2021: 3). Menurut Stoner menjelaskan bahwasannya organisasi diartikan sebagai suatu pola yang terdiri dari beberapa hubungan dari orang-orang yang sedang dalam pengarahannya oleh atasan yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. (dalam Jaelani, 2021: 11).

2.1.3 Teori/Konsep Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui dan menilai efektifitas suatu program dengan cara membandingkan kriteria yang telah ditentukan atau tujuan yang ingin dicapai. (dalam Khaerudin dkk, 2022: 6). Menurut Vendung bahwa



evaluasi berkaitan dengan intervensi Pemerintah yaitu perubahan sosial politik dan administratif yang direncanakan misalnya kebijakan publik, program publik, dan layanan publik. (dalam Akbar dkk, 2018: 7).

2.1.4 Teori/Konsep Pemerintahan Desa

Istilah Desa, atau *udik*, menurut definisi "*universal*", adalah sebuah aglomerasi permukiman di area perdesaan (*rural*). Di Indonesia, istilah desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa. (dalam Sarkawi, 2022: 11). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemerintah memiliki arti sistem menjalankan wewenang dan kekuasaan mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemerintah merupakan sebuah organisasi yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengelola sistem pemerintah dan menetapkan kebijakan untuk mencapai tujuan negara. (dalam Sarkawi, 2022: 1).

2.1.5 Teori/Konsep Masyarakat

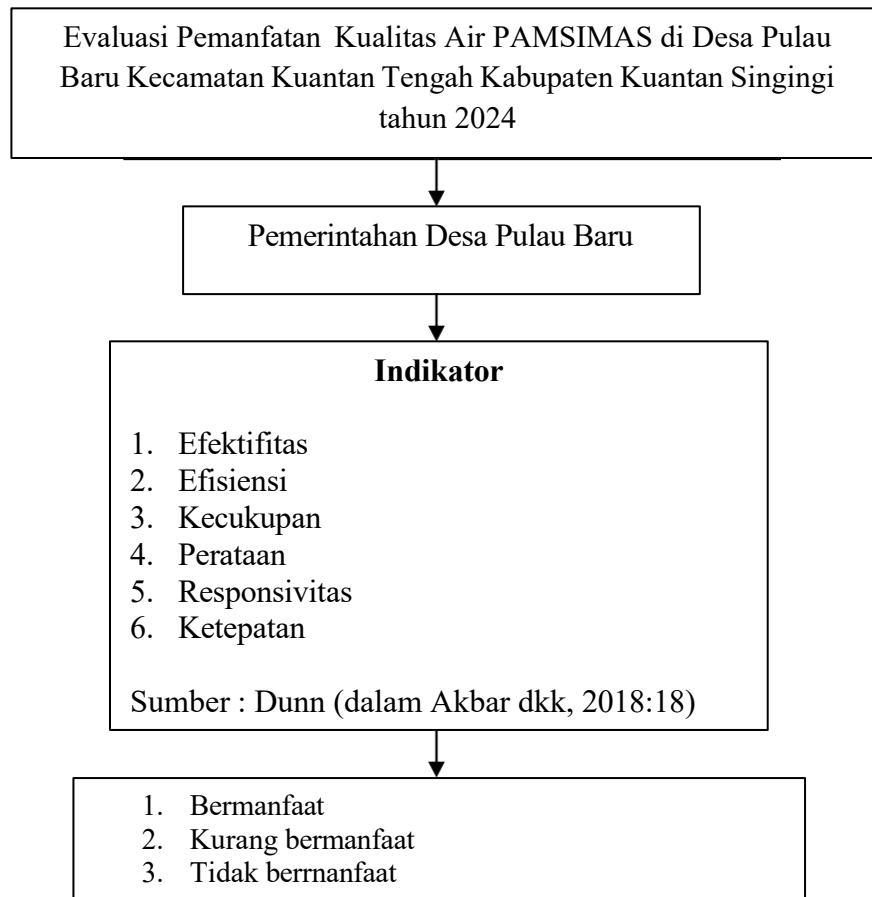
Masyarakat adalah golongan masyarakat kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain. Sedangkan menurut Djojodiguno tentang masyarakat adalah suatu kebulatan dari pada segala perkembangan dalam hidup bersama antar manusia dengan manusia. (dalam Nasution dkk, 2023: 7). Menurut Edi Suharto konsep masyarakat adalah arena dimana praktek pekerjaan sosial makro beroperasi. Berbagai definisi mengenai masyarakat biasanya diterapkan berdasarkan konsep ruang, orang, interaksi dan identitas. Dalam arti sempit istilah masyarakat merujuk pada sekelompok orang yang tinggal dan berinteraksi yang dibatasi oleh wilayah geografis tertentu seperti desa, kelurahan, kampung atau rukun tetangga. Dalam arti luas, masyarakat menunjuk pada interaksi kompleks sejumlah orang yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama meskipun tidak bertempat tinggal dalam satu wilayah geografis tertentu. Masyarakat seperti ini bisa disebut sebagai *societas* atau *society*. (dalam Nasution dkk, 2023: 8).

2.1.6 Teori/Konsep Pamsimas

Pamsimas merupakan salah satu program pemerintah pusat dalam pembangunan yang masuk ke desa-desa untuk menyelesaikan segala permasalahan yang berhubungan dengan air dan lingkungan yang berbasis masyarakat. Program ini hadir tentu dengan tujuan awalnya adalah untuk membantu masyarakat di desa dalam berbagai kebutuhan air untuk aktivitas kehidupan sehari-harinya serta kesehatan lingkungan tempat mereka tinggal. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air (selanjutnya disingkat SDA) mengatur pengelolaan sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. PAMSIMAS merupakan program yang dikelola oleh pemerintah pusat, khususnya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya. Pelaksanaan program ini melibatkan kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemerintah desa, dan masyarakat.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar II.1 Kerangka pemikiran



Sumber : Modifikasi peneliti 2025

2.3 Defenisi Operasional

Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini.

2.3.1 Efektivitas

Efektivitas adalah sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan cara atau strategi yang tersedia.

2.3.2 Efisiensi

Efisiensi adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan tepat tanpa membuang waktu, tenaga, biaya, bahan, atau upaya. Efisiensi juga dapat diartikan sebagai cara terbaik untuk mencapai suatu tujuan.

2.3.3 Kecukupan

Kecukupan adalah keadaan atau fakta yang cukup, atau jumlah atau kuantitas yang mencukupi. Kecukupan juga bisa diartikan sebagai kualitas yang memadai untuk tujuan tertentu.

2.3.4 Perataan

Perataan mengacu pada proses menyederhanakan atau menormalkan data atau hasil evaluasi agar lebih mudah dibandingkan atau dianalisis.



2.3.5 Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan untuk memberikan tanggapan dan pelayanan yang cepat kepada masyarakat. Responsivitas juga dapat diartikan sebagai daya tanggap atau keselarasan antara program dan kegiatan dengan kebutuhan masyarakat.

2.3.6 Ketepatan

Ketepatan adalah kemampuan untuk menghasilkan hasil evaluasi yang benar, akurat, dan relevan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan.

2.4 Konsep Operasional

Konsep	Variable	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Pamsimas	Evaluasi	Efektifitas	Pencapaian tujuan program Kualitas hasil program	Ordinal
		Efisiensi	Penggunaan sumber daya alam (air) Tepat waktu	Ordinal
		Kecukupan	Ketersediaan sumber daya alam (air) Kecukupan kualitas Air	Ordinal
		Perataan	Perataan pemberlakuan program Keadilan	Ordinal
		Responsivitas	Kecepatan respons terhadap keluhan masyarakat Kepuasan masyarakat	Ordinal
		Ketepatan	1. Tepat sasaran Tidak tepat sasaran	Ordinal

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif, dengan menggunakan analisa data kualitatif. Survey adalah penyelidikan untuk memperoleh fakta-fakta dan mencari keterangan secara faktual. Dalam metode survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan terhadap hal yang telah terjadi dan hasilnya dapat digunakan untuk pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang. (dalam Mariana, 2023: 3). Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (dalam Mariana, 2023: 3). Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang ada dan diberikan oleh individu atau



kelompok individu untuk masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, data biasanya dikumpulkan dalam setting partisipan, analisis data yang dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, dan peneliti membuat interpretasi makna data. (dalam Rasyid, 2022: 15).

3.2 Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau data. (dalam Alfatih, 2016: 84). Untuk lebih jelasnya informan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Unsur informan	Jumlah		Persentase (%)
		Informan	Key informan	
1	Kepala Desa	1	1	100%
2	Sekdes	1	1	100%
3	Pengelola Pamsimas	3	3	100%
4	Masyarakat yang menggunakan pamsimas	5	5	100%
Jumlah		10	10	100%

Sumber : Data Olahan 2025

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil/didapat langsung dari sumber deata. Perolehan data dari sumbernya yang langsung ini, misalnya, dapat melalui wawancara mendalam (*in dep th interview*), wawancara terstruktur (*structured interview*) ,observasi lapangan, serta penyebaran kuesioner. (dalam Alfatih, 2016: 35).

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapat secara langsung dari sumber data. Ia diperoleh dengan cara, minsalnya, memfoto dari hasil laporan, dari jurnal, arsip, mencatat dipapan tulis, serta dokumen lainnya. (dalam Alfatih, 2016: 35).

3.4. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah evaluasi pemanfaatan kualitas air pamsimas di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.

3.5. Lokasi Penelitian

Adapun tempat yang dipilih dalam penelitian yaitu Jalan Baru, Dusun Tanjung Baru, Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Kode Pos 29566.



3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan. (dalam Sahir, 2021: 28).

3.6.2 Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. (dalam Usman dkk, 2017: 106).

3.6.3 Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu. (dalam Sahir, 2021: 30).

3.6.4 Triangulasi/Campuran

Menurut Sugiyono (2015: 83) *triangulasi* data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian. (dalam Sahir, 2021: 37). Adapun teknik analisis datanya, yaitu :

3.7.1 Reduksi Data

3.7.2 Penyajian Data

3.7.3 Kesimpulan atau *Verifikasi*

Hasil Penelitian dan Pembahasan Tentang Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024.

Jadi hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi penulis diatas dengan informan kepala desa, sekretaris desa, pengelola pamsimas dan masyarakat yang menggunakan pamsimas yang dilakukan penulis dilapangan tentang Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024. Dari semua jawaban informan dalam wawancara diatas, dari semua indikator yang penulis lampirkan, sesuai dengan kerangka pemikiran menurut Dunn (dalam Akbar dkk, 2018:18) menggambarkan kriteria-kriteria evaluasi meliputi yaitu 6 indikator yang penulis jadikan acuan yaitu Indikator Efektifitas, Indikator Efisiensi, Indikator Kecukupan, Indikator Perataan, Indikator Responsifitas, dan Indikator Ketepatan mendapatkan hasil bahwa kurang Bermanfaat.



Indikator Efektivitas

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator Efektifitas dalam Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi bahwa indikator efektivitas menunjukkan bahwa pencapaian tujuan program untuk meningkatkan kualitas air bersih melalui pembersihan bak penampungan setiap dua bulan sekali masih belum sepenuhnya efektif. Meskipun kegiatan pembersihan rutin ini dilakukan untuk mencegah pertumbuhan lumut dan menjaga kebersihan fasilitas, namun kualitas air yang dihasilkan dari program Pamsimas masih belum memenuhi standar air bersih yang layak konsumsi. Hal ini disebabkan karena air yang disalurkan kepada masyarakat masih berupa air langsung yang belum melalui proses penyaringan. Dengan demikian, program ini belum sepenuhnya mencapai tujuannya dalam menyediakan air bersih yang sehat dan aman, dan diperlukan upaya tambahan seperti instalasi sistem penyaringan agar efektivitas program dapat ditingkatkan

Indikator Efisiensi

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator Efisiensi dalam Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi bahwa memang belum cukup baik, dapat dilihat dari wawancara yang penulis lakukan, tidak tepat waktu dalam pemenuhan kebutuhan air masyarakat terutama berdasarkan jarak dengan tower Pamsimas. Masyarakat yang berada dekat dengan tower menerima pasokan air secara tepat waktu dan lancar. Namun, warga yang tinggal di lokasi yang lebih jauh mengalami ketidak teraturan dalam ketersediaan air terkadang air mengalir, namun sering kali tidak tersedia sesuai kebutuhan. Adanya kendala dalam distribusi yang belum merata dan menurunkan efisiensi layanan air bersih secara keseluruhan. Di sisi lain, dari aspek penggunaan sumber daya alam, masyarakat telah mulai menunjukkan kesadaran terhadap efisiensi air melalui praktik sederhana seperti mematikan keran saat air tidak diperlukan. Langkah ini merupakan bentuk kepedulian terhadap air dapat menjadi bagian dari solusi jangka panjang untuk mendukung ketersediaan air yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

Indikator Kecukupan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator Kecukupan dalam Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi bahwa Ketersediaan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat belum cukupi bagi masyarakat yang jauh dari lokasi tower pamsimas tersebut, ini bisa dilihat dari hasil wawancara penulis



dengan informan. Dan kecukupan kualitas air yang tersedia juga belum memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan karena air yang kurang bersih dan keruh.

Indikator Perataan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator Perataan dalam Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yakni Perataan dan Keadilan dalam Pemberlakuan Program Pamsimas sudah cukup baik, karena program ini diterapkan secara menyeluruh dan merata agar seluruh warga mendapatkan hak dan kewajiban yang sama.

Indikator Responsivitas

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator Responsivitas dalam Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dapat disimpulkan bahwa kecepatan respons terhadap keluhan masyarakat tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari respons teknis yang cukup cepat dalam menangani laporan kerusakan, terutama jika kerusakan tersebut tidak terlalu parah. Masyarakat dapat langsung melaporkan masalah kepada teknis yang telah ditunjuk, dan perbaikan biasanya segera dilakukan. Namun, tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas air Pamsimas masih tergolong rendah karena banyak warga menyampaikan keluhan terkait kualitas air yang kurang bersih, sehingga menurunkan tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan.

Indikator Ketepatan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator Ketepatan dalam Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memang belum baik yakni terlihat dengan masih ada masyarakat yang belum dapat merasakan akses air Pamsimas ini, dan bagi yang sudah merasakan akses air Pamsimas ini mengeluhkan air yang terkadang kurang lancar serta terkadang air yang keluar kotor, hal ini tidak sesuai dengan tujuan program untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih yang kenyataanya air yang keluar masih kotor atau tidak bagus.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Pemanfaatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 kurang bermanfaat.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan sebagai masukan terhadap Evaluasi Pemanfaatan Kualitas Air Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Pulau Baru Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak pengelola pamsimas untuk bisa adil dalam pembayaran iuran bulanan Pamsimas Jika perlu menggunakan Meteran supaya tidak menimbulkan kerugian bagi yang menggunakan air dalam jumlah sedikit.
2. Diharapkan kepada pihak pengelola pamsimas dan pemerintah Desa Pulau segera mengatasi masalah air yang tidak lancar.
3. Diharapkan kepada pemerintah desa pulau baru kopah mengusahakan kualitas air agar lebih bersih sehingga masyarakat mendapatkan akses air bersih dan tidak ada keluhan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Akbar dkk. 2018. *Studi Evaluasi Kebijakan*. Gorontalo. Ideas Publishing.
- Alfatih Andy. 2016. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Sosial*. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Aromatica Desna dkk. 2021. *Teori Organisasi konsep, struktur dan aplikasi*. Jawa Tengah. CV. Amerta Media.
- Fithriyyah Ummul Mustiqowati. 2021. *Dasar-dasar Teori Organisasi*. Pekanbaru. Rdev.
- Jaelani. 2021. *Teori Organisasi*. Semarang. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Khaerudin dkk. 2022. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta. CV. PustakaFelicha
- Krisnandi Herry dkk. 2019. *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan. LPU-UNAS.
- Kristiyanti Mariana. 2023. *Metode Penelitian*. Semarang. CV.Pustaka STIMAR AMNI.
- Kumara Ria Agus. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Universitas Ahmad Dahlan. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



- Marwiyah Siti. 2020. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Probolinggo. Universitas Panca Marga.
- Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Kampus Bukit Indah Lhokseumawe. Unimal Press.
- Namawin. 2019. *Manajemen Pemerintahan*. Depok. Rajagrafindo Persada.
- Nasution Toni dkk. 2023. *Studi Masyarakat Sosial*. Sumatra Barat. CV Azka Pustaka.
- Nugraha Budi dkk. 2022. *Teori Administrasi*. Padang Sumatra Barat. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rasyid Fathor. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jawa Timur. IAIN Kediri Press.
- Sahir Hafni Syafrida. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta. KBM Indonesia Anggota IKAPI.
- Sarkawi. 2022. *Hukum Pemerintahan Desa dan Kelurahan*. Mataram. Mataram University Press.
- Usman Husaini dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Widiana Erma Muslichah. 2020. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Jawa Tengah. CV.Pena Persada.

B. Skripsi

- Affitra Rama. 2023. *Evaluasi Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Batu Papan Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu*. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pratiwi Melly. 2021. *Analisis Pengelolaan Program Pamsimas Di Desa Parit Baru Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ronaldy Raffi. 2022. *Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Kota Medan Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*. Pekanbaru. Universitas Islam Riau.
- Wahyuni Sri. 2020. *Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muhhari(1919-1979)*. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Peraturan Perundang-Undangan

Data Desa Pulau Baru Tahun 2024

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum, Jenis Sistem Penyediaan Air Minum meliputi SPAM Jaringan Perpipaan dan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR)
Nomor 29/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Penyediaan Air Minum
dan Sanitasi Berbasis Masyarakat

Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa.

Undang-Undang 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang
Nasional 2005-2025.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 Ayat 3
sebagai dasar konstitusi pengelolaan sumber daya alam.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.